

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengungkapkan bagaimana manajemen penerapan pendidikan karakter di SDIT At-Taufiq Al-Islamy Tasikmalaya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti masalah manusia dan sosial, dimana peneliti akan melaporkan dari hasil penelitian berdasarkan laporan pandangan data dan analisa data yang didapatkan di lapangan, kemudian di deskripsikan dalam laporan penelitian secara rinci (Creswell, J, dalam Rijali, hlm. 82). Penelitian ini dikatakan penelitian deskriptif karena hasil penelitian berupa deskripsi atau gambaran keadaan yang diteliti, yang ditekankan pada penjelasan dengan uraian-uraian kalimat yang diperoleh dari hasil pengamatan secara objektif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru-guru dan orang tua peserta didik.

#### **3.2 Subjek dan objek penelitian**

Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling. Sugiyono (2012, hlm. 217) mengemukakan teknik sampling merupakan teknik dalam pengambilan sampel. Pemilihan sumber data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara purposive sampling yaitu pengambiln sumber data atas dasar pertimbangan dan dasar tertentu. Pertimbangan yang igunakan yaitu orang yang dijadikan sample mengetahui tentang apa yang diharapkan oleh peneliti.

Beberapa subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah, antara lain:

##### **1. Kepala sekolah**

Kepemimpinan seorang kepala sekolah dengan integritas tinggi turut mempengaruhi semua komponen yang ada dalam lingkup pendidikan termasuk dalam proses pembelajaran dan pelaksanaan penerapan pendidikan karakter. Kepala sekolah sebagai sumber data dipilih untuk mendapatkan data tentang deskripsi SD SDIT At-Taufiq Al-

Islamy terkait visi dan misi sekolah. Selain itu, juga untuk mendapatkan data tentang program-program sekolah yang terkait dengan manajemen pendidikan karakter di sekolah dan juga kendala-kendala yang dihadapi..

## 2. Guru kelas

Guru-guru sebagai subjek penelitian merupakan informan utama sebagai sumber data dalam penelitian ini dengan pertimbangan bahwa guru merupakan figur sentral selaku eksekutor dalam proses pembelajaran dan pembinaan karakter peserta didik sekolah.

## 3. Orang tua/wali peserta didik

Orang tua/wali peserta didik sebagai informan merupakan orang yang pertama dan utama bagi peserta didik menerima pendidikan. Dalam masa pembelajaran jarak jauh, orang tua/ wali yang paling banyak berinteraksi dengan anaknya, maka dari itu orang tua yang paling tahu tentang perkembangan karakter dari peserta didik.

Adapun objek penelitian ini adalah hal yang diteliti dari subjek penelitian, yaitu manajemen pendidikan karakter pada masa pandemi covid-19 di SDIT At-Taufiq Al-Islamy.

**Tabel 3.1**

**Gambaran Objek Penelitian**

Nama sekolah	:	SDIT At-Taufiq Al-Islamy
Nomor statistik sekolah	:	102327803007
Alamat	:	Jalan Batara No. 70 RT 02 RW 11 Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya, Kode Pos 46115
Tahun pendirian	:	2014
Status sekolah	:	Swasta
Organisasi penyelenggara	:	Yayasan
Akreditasi	:	A (unggul)
Visi	:	“Menumbuhkembangkan peserta didik

		yang soleh , cerdas, mandiri dan terampil”
Misi	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membentuk ketakwaan yang baik terhadap peserta didik.</li> <li>2. Profesionalisme dalam pengelolaan pendidikan dan dakwah</li> <li>3. Penerapan proses belajar yang aktif , kreatif, dan menyenangkan.</li> <li>4. Membingkai proses belajar dan berpendidikan dengan nilai islami yang intergrative</li> <li>5. Membina tenaga pendidikan yang islami, militan dan kualified</li> </ol>
Tujuan dan target sekolah	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki akhlak terpuji dan motivasi berprestasi yang baik</li> <li>2. Gemar membaca dan hafal minimal 2 juz Al-Quran dan ayat pilihan dengan tartil dan lancar</li> <li>3. Mampu berkomunikasi dengan bahasa arab dan bahasa Inggris</li> <li>4. Memiliki hafalan hadist pilihan dan terbiasa membaca doa harian</li> <li>5. Memiliki wawasan ilmiah dan beribadah dengan kesadaran</li> <li>6. Menguasai keterampilan dasar komputer</li> <li>7. Melaksanakan pola hidup sehat, bersih, teratur dan mandiri.</li> </ol>

		8. Memiliki prestasi akademik yang baik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan lanjutan yang berkualitas.
--	--	--

### 3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara. Secara umum ada tiga macam teknik pengumpulan data yang akan dilakukan, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala fisik dengan jalan mengamati dan mencatat (Syaodih, 2009). Observasi dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi nonpartisipatif. Peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi dilakukan peneliti dengan mengamati subjek, situasi sosial dan di mana kegiatan itu terjadi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi dilakukan peneliti dengan mengamati subjek, situasi sosial dan di mana kegiatan itu terjadi. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung kemudian mencatat perilaku dan kejadian-kejadian yang terjadi di lapangan.

#### 2. Interview (wawancara),

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan komunikasi yang dilakukan secara tatap muka. Sudarman Damin mendefinisikan wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih yang pertanyaannya diajukan peneliti ke subjek atau sekelompok subjek

peneliti untuk dijawab (Darmin, 2002). Jadi metode ini dilakukan secara mendalam untuk mendapatkan informasi yang langsung pada sumber yang pertama (primer), adapun wawancara dengan sumber lain adalah sekedar pelengkap dan bahan pertimbangan agar data yang didapat lebih terjamin tingkat validitasnya.

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam. Menurut (Moleong, 2005, hlm. 186) wawancara mendalam merupakan proses menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian dan diarahkan pada pusat penelitian. Dalam hal ini metode wawancara mendalam yang dilakukan dengan adanya daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya dilakukan kepada kepala sekolah dan dua orang guru perwakilan SDIT At-Taufiq Al-Islamy.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, dan elektronik (Darmin, 2002). Dalam penelitian ini penulis melakukan pencatatan terhadap dokumen yang dibutuhkan dalam pencarian data di SDIT At-Taufiq Al-Islamy untuk mengetahui bagaimana manajemen penerapan pendidikan karakter pada masa covid-19.

## 3.4 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model interaktif seperti yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (dalam Salim dan Syahrudin, 2007) yang meliputi empat tahap yaitu;

### 1. Pengumpulan data

Pada tahap awal pengumpulan data, fokus penelitian masih melebar dan tidak begitu jelas, sedangkan observasi masih bersifat umum dan luas. Dengan metode yang telah ditetapkan untuk pengambilan data, maka penulis dapat memahami data yang telah dikumpulkan

### 2. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan

perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari data. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Data yang diperoleh dari hasil kuisioner akan dipilih dan diidentifikasi, jika terdapat data yang kurang relevan maka akan dibuang kemudian data yang relevan akan difokuskan pada hal-hal yang berkenaan dengan data yang diperlukan

### 3. Penyajian data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semua dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih yang berkenaan dengan data yang diperlukan

### 4. Menarik kesimpulan

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data koma, proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data, dalam tahap analisis data, kesimpulan pada tahap pertama bersifat longgar, tetap terbuka dan belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar lebih kokoh seiring bertambahnya data sehingga kesimpulannya menjadi suatu konfigurasi yang utuh. Kesimpulan final akan didapatkan seiring bertambahnya data sehingga kesimpulannya menjadi suatu konfigurasi yang utuh (Salim dan Syahrudin, 2007, hlm. 150).

## 3.5 Uji Keabsahan Data

Uji Keabsahan Data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Uji keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian (Sugiyono, 2012). Uji keabsahan data meliputi kredibilitas data (validitas intenal), uji depandibilitas (realibilitas) data dan uji objektiftas .

keabsahana data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahap pengecekan kredibilitas data dengan teknik triangulasi. Peneliti mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh dengan triangulasi sumber dan teknik. Pengecekan ulang data yang ditemukan tentang manajemen penerapan pendidikan karakter di SDIT At-Taufiq Al-Islamy dilakukan melalui observasi ulang di lapangan, wawancara dan melakukannya secara berkali-kali sampai menemukan data yang akurat, serta melakukan kajian pustaka secara cermat. Selain itu, *persistent observation* juga dilakukan untuk memahami gejala/peristiwa yang mendalam dan dilakukan pengamatan secara berulang-lang selama penelitian berlangsung.